

***COLLABORATIVE GOVERNANCE* DALAM PROGRAM
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 DI KOTA
PALEMBANG TAHUN 2022**

(Studi Penelitian di Perusahaan Umum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Selatan)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan Oleh :

GUSTIM. TRI RAMADHAN

NIM. 07011182025021

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Indralaya, Ogan Ilir
Mei 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PROGRAM
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 DI KOTA
PALEMBANG TAHUN 2022**

**(Studi Penelitian di Perusahaan Umum BULOG Kantor Wilayah Sumatera
Selatan)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

**Oleh :
GUSTI M. TRIRAMADHAN
07011182025021**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 14 Mei 2024

Pembimbing

**Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PROGRAM
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 DI KOTA
PALEMBANG TAHUN 2022**

(Studi Penelitian di Perusahaan Umum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Selatan)

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
pada Tanggal 30 Mei 2024
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Pembimbing :

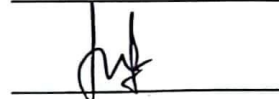

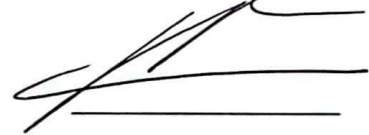
Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Dosen Penguji :

Dian Anggraini, S.Ip., M.Si
NIP. 198108142023212021

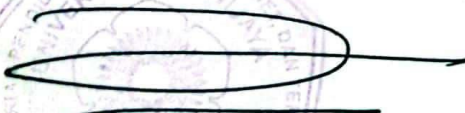
Lisa Mandasari, S.Ip., M.Si
NIP. 198603272023212029

Tanda Tangan




Mengetahui,

Dekan FISIP UNRSI,


Prof. Dr. Alfitri, M. Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan,


Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gusti M. Tri Ramadhan

NIM : 07011182025021

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “*Collaborative Governance Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kota Palembang Tahun 2022 (Studi Penelitian di Perusahaan Umum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Selatan)*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Yang Membuat Pernyataan

Indralaya, 01 Mei 2024



Gusti M. Tri Ramadhan
NIM. 07011182025021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan jadi orang yang sulit dalam menempah ilmu karena semuanya bisa dicari dimana saja asal ada niat yang baik untuk melakukannya”

- Gusti M. Tri Ramadhan

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua ku
2. Saudari dan saudaraku
3. Keluarga besar
4. Seluruh dosen dan pegawai FISIP UNSRI
5. Kepada Annisa Salsa Bila Putri
6. Sahabat seperjuangan Ilmu Administrasi Publik 2020
7. Teman-teman terbaikku
8. Almamater kebanggaanku

ABSTRACT

This research aims to describe the collaboration process in the Corporate Social Responsibility (CSR) program for Communities Affected by Covid-19 in Palembang City. Collaborative Governance. This research was motivated by the CSR (Corporate Social Responsibility) of the South Sumatra Bulog Regional Office Public Company which involved various parties such as the South Sumatra Provincial Social Service, the Hawker Community and the community in supporting the CSR program for Communities Affected by Covid-19. Aims to describe in depth Collaborative Governance in CSR for Communities Affected by Covid-19 in Palembang City in 2022. This research uses descriptive qualitative methods located in Palembang City using snowball sampling techniques for determining informants based on observation results. The data analysis method used is interactive analysis. Based on research conducted, which is in accordance with Ansell and Gash's theory with four indicators of starting conditions, institutional design, facilitative leadership, and collaboration processes. The research results show that Perum BULOG South Sumatra Regional Office has succeeded in collaborating with various stakeholders in implementing the CSR Program for Communities Affected by Covid-19 by providing 500 basic food packages of 1kg sugar and 5kg rice. This study concludes that effective collaboration between stakeholders is very important for the success of CSR programs, especially in overcoming the problems of communities affected by Covid-19.

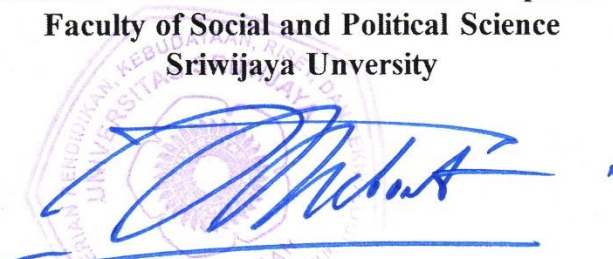
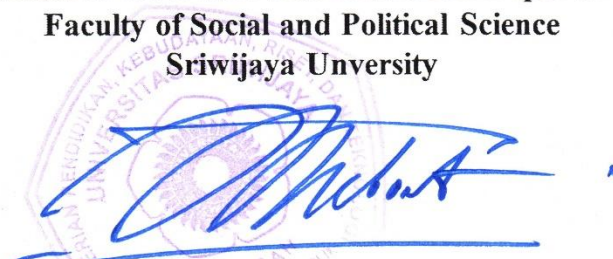
Keywords : Collaborative Governance, Corporate Social Responsibility, Public Affected by Covid-19, Palembang City

Advisor



Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Indralaya, 30 May 2024
Chairman of the Public Administration Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya Unversity



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses kolaborasi pada program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kota Palembang. *Collaborative Governance*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh CSR (*Corporate Social Responsibility*) Perusahaan Umum Bulog Kanwil Sumsel yang melibatkan berbagai pihak seperti Dinas Sosial Provinsi Sumsel, Komunitas Pedagang Asongan dan masyarakat dalam mendukung program CSR Masyarakat Terdampak Covid-19. Bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam *Collaborative Governance* dalam CSR Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kota Palembang Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berlokasi di Kota Palembang dengan menggunakan teknik penentuan informan *snowball sampling* berdasarkan hasil observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, yang sesuai dengan teori Ansell and Gash dengan empat indikator starting condition, desain kelembagaan, kepemimpinan fasilitatif, dan proses kolaborasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perum BULOG Kanwil Sumsel telah berhasil berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam melaksanakan Program CSR Masyarakat Terdampak Covid-19 melalui pemberian bantuan paket sembako Gula 1kg dan Beras 5kg sebanyak 500 pcs. Studi ini menyimpulkan bahwa kerjasama yang efektif antar pemangku kepentingan sangat penting untuk keberhasilan program CSR, khususnya dalam mengatasi permasalahan masyarakat terdampak covid-19.

Kata Kunci : *Collaborative Governance, Corporate Social Responsibility, Masyarakat Terdampak Covid-19, Kota Palembang*

Pembimbing



Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Indralaya, 30 Mei 2024
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menulis dan menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “*Collaborative Governance Dalam Program Corporate Responsibility (CSR) Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kota Palembang Tahun 2022 (Studi Penelitian di Perusahaan Umum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Selatan)*” dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti tentunya dibantu oleh berbagai pihak dalam menyusun penelitian ini agar dapat diselesaikan seefektif dan seefisien mungkin, sehingga mampu membuat skripsi ini bermanfaat untuk orang lain. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga dalam penulisan diberikan kelancaran.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk atas kehidupan yang terang benderang.
3. Kedua orang tua peneliti karena tak letih memberikan dukungan dan nasihat sejak awal memulai kuliah hingga akhir.
4. Prof. Dr. Alfitri, M.SI selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA. selaku Kepala Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu mengarahkan selama melakukan studi sejak semester awal hingga akhir.
7. Ibu Dra. Martina, M.SI selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan juga pegawai di lingkungan FISIP UNSRI.
9. Para kerabat dan mahasiswa Ilmu Administrasi Publik FISIP UNSRI yang telah membantu dalam proses penelitian.
10. Kepada Annisa Salsa Bila Putri yang selalu mendukung saya, menyemangati dan membantu setiap hari dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini.

Tanpa dukungan pihak-pihak diatas peneliti tidak mampu untuk menyelesaikan Skripsi ini, sehingga peneliti banyak berterima kasih dan berdoa agar Tuhan Yang Maha Esa akan selalu memberikan anugerahnya. Peneliti selalu berusaha maksimal dalam menyusun Skripsi ini sehingga jika masih terdapat kekeliruan maka peneliti menerima kritik dan saran yang membangun agar mampu lebih maksimal. Peneliti ucapkan terima kasih atas segala perhatian dan kerjasamanya.

Indralaya, 05 November 2023

Gusti M. Tri Ramadhan
NIM. 07011182025021

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI..... | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| ABSTRACT | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 11 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 13 |
| 2.1. Landasan Teori | 13 |
| 2.1.1. Covid-19..... | 13 |
| 2.1.2. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)..... | 14 |
| 2.1.3. Perusahaan Umum BULOG..... | 17 |
| 2.1.4. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) | 18 |
| 2.1.5. <i>Collaborative Governance</i> | 22 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu..... | 31 |
| 2.3. Kerangka Berpikir | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| 3.1. Jenis Penelitian | 35 |
| 3.2. Lokasi Penelitian | 35 |
| 3.3. Fokus Penelitian | 36 |
| 3.4. Sumber Data | 37 |

| | | |
|-----------------------|--|------------|
| 3.4.1. | Data Primer | 37 |
| 3.4.2. | Data Sekunder | 38 |
| 3.5. | Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| 3.6. | Teknik Analisis Data | 40 |
| 3.7. | Keabsahan Data..... | 41 |
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 42 |
| 4.1. | Deskripsi Wilayah Penelitian | 42 |
| 4.1.1. | Kota Palembang | 42 |
| 4.1.2. | Profil Perum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Selatan | 45 |
| 4.1.2 | Profil Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan | 50 |
| 4.2. | Hasil Penelitian..... | 56 |
| 4.2.1. | <i>Starting Condition</i> (Kondisi Awal)..... | 57 |
| 4.2.2. | Desain Kelembagaan | 63 |
| 4.2.3. | Kepemimpinan Fasilitatif..... | 69 |
| 4.3.4. | Proses Kolaborasi | 71 |
| 4.3. | Pembahasan | 89 |
| 4.3.1. | Kondisi Awal..... | 89 |
| 4.3.2. | Desain Kelembagaan | 92 |
| 4.3.3. | Kepemimpinan Fasilitatif..... | 95 |
| 4.3.4. | Proses Kolaborasi | 96 |
| BAB V | PENUTUP..... | 103 |
| 5.1. | Kesimpulan | 103 |
| 5.2. | Saran | 107 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 109 |
| LAMPIRAN | | 112 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 1.1 | Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020-2022..... | 1 |
| Gambar 4.1 | Tabel Perekonomian Kota Palembang Tahun 2020-2022..... | 43 |
| Gambar 4.2 | Perum Bulog Kantor Wilayah Sumsel..... | 45 |
| Gambar 4.3 | Struktur Organisasi Perum Bulog Kantor Wilayah Sumsel..... | 47 |
| Gambar 4.4 | Struktur Organisasi Divisi TJSL..... | 49 |
| Gambar 4.5 | Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan..... | 50 |
| Gambar 4.6 | Stuktur Organisasi Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan..... | 52 |
| Gambar 4.7 | Lembar Persetujuan Bantuan Paket Sembako..... | 66 |
| Gambar 4.8 | Berita Acara Serah Terima..... | 72 |
| Gambar 4.9 | Penyerahan Bantuan Paket Sembako..... | 82 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 2.1 | Penelitian Tedahulu | |
| | ..Error! Bookmark not defined. | |
| Tabel 3.1 | Fokus Penelitian..... | 36 |
| Tabel 4.1 | Rincian Penduduk Kota Palembang Tahun 2022..... | 42 |
| Tabel 4.2 | Hasil Temuan Penelitian. | 84 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran I. Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi..... | 112 |
| Lampiran II. Lembar Perbaikan Seminat Proposal Skripsi..... | 113 |
| Lampiran III. Kartu Bimbingan Skripsi..... | 114 |
| Lampiran IV. Dokumentasi Wawancara Perum Bulog Kanwil Sumsel..... | 115 |
| Lampiran V. Dokumentasi Wawancara Dinas Sosial Provinsi Sumsel..... | 116 |
| Lampiran VI. Dokumentasi Wawancara Warga dan Anggota Komunitas..... | 117 |
| Lampiran VII. Izin Penelitian Perum Bulog Kanwil Sumsel..... | 118 |
| Lampiran VIII. Izin Penelitian Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan..... | 119 |
| Lampiran IX. Izin Penelitian Kesbangpol..... | 120 |
| Lampiran X. Rekomendasi Penelitian Kesbangpol..... | 121 |
| Lampiran XI. Persetujuan Penelitian Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan.... | 122 |
| Lampiran XII. Pedoman Observasi..... | 123 |
| Lampiran XII. Pedoman Wawancara..... | 124 |
| Lampiran XV. Peraturan Menteri BUMN No.PER-05/MBU/04/2021..... | 126 |

DAFTAR SINGKATAN

1. PERUM : Perusahaan Umum
2. SUMSEL : Sumatera Selatan
3. CSR : *Corporate Social Responsibility*
4. KANWIL : Kantor Wilayah
5. DINSOS : Dinas Sosial
6. BUMN : Badan Usaha Milik Negara
7. BUMD : Badan Usaha Milik Daerah
8. TJSL : Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
9. BPS : Badan Pusat Statistik
10. PP : Peraturan Pemerintah
11. PERMEN : Peraturan Menteri
12. UU : Undang Undang
13. AKHLAK : Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif
14. UPT : Unit Pelaksana Tugas
15. WHO : *World Health Organization*
16. CBP : Cadangan Beras Pemerintah
17. PPKM : Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
18. TA : Talih Asih
19. TAGANA : Tenaga Kesejahteraan Sosial
20. TKSK : Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Virus Corona (Covid-19) telah melanda dunia secara masif dan memberikan dampak yang sangat besar. Merebaknya wabah Covid-19 tidak hanya memberikan pukulan berat pada sektor kesehatan, tetapi juga melumpuhkan perekonomian Indonesia. Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di masa pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor perekonomian (Saputra & Ali, 2022).

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020-2022



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia (2022)

Data Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2020-2022 diatas, bahwa beberapa sektor perekonomian di Indonesia sangat terdampak akibat dari tersebarnya Covid-19, sehingga merugikan banyak perusahaan di berbagai bidang hingga memaksa para pekerjanya untuk pulang kampung. Pegawai yang dipulangkan tentu tidak tahu harus berbuat apa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ada yang memilih menjadi driver taksi online dan ada pula yang merintis usaha sendiri, dimulai dari awal tentunya (Faizi et al., 2022).

Melihat dari Instruksi Menteri Dalam Negeri No.2 Tahun 2022 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), kebijakan ini jelas membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan. Dampak yang paling nyata adalah aspek ekonomi. Pembatasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan dalam skala besar secara otomatis akan menyebabkan kondisi perekonomian semakin sulit dengan terhentinya beberapa kegiatan perekonomian, yang tentunya akan berdampak signifikan terhadap daya beli masyarakat (Andriyani et al., 2021).

Masyarakat otomatis lebih memprioritaskan pangan dan kebutuhan pokok lainnya, dan untuk kebutuhan sekunder maupun tersier akan ditunda, oleh karena itu perusahaan juga mempunyai peran yang penting dalam mengatasi permasalahan perekonomian yaitu dengan melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan memiliki arti bahwa setiap instansi atau perusahaan telah berkomitmen penuh untuk berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perekonomiannya, serta berperan dalam memajukan kualitas kehidupan lingkungan yang bermanfaat baik untuk perusahaan atau instansi itu sendiri, maupun masyarakat (Trianingrum et al., 2022). Pada Pasal 2 PP No. 47 Tahun 2012 menyebutkan bahwa “setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan”. ”Perusahaan dalam kerjanya memanfaatkan sumber daya alam serta disekitar masyarakat berkewajiban memperhatikan kondisi sosial ekonomi masyarakat (Nur Rozak, 2021).

Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dijelaskan bahwa Tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi sebuah kewajiban bagi Perseroan yang menjalankan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam dan dilaksanakan baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Tanggung jawab sosial perusahaan pada dasarnya tidak hanya terbatas pada tanggung jawab sosial terhadap karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat, namun juga tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup, hak asasi manusia dan anti korupsi, serta proses peningkatan kualitas hidup karyawan makna komprehensif yang mencakup. Apabila pembangunan ekonomi nasional dilandasi oleh demokrasi ekonomi, dengan prinsip hidup berdampingan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, dan kemandirian, maka masyarakat akan dapat memperoleh pelayanan dan manfaat sosial yang sesuai dengan harapan masyarakat kesejahteraan yang perlu diatasi (Karjoko et al., 2019). Oleh karena itu penting dibentuknya konsep tanggung jawab sosial yang sering disebut CSR.

CSR adalah wujud kontribusi perusahaan terhadap pembangunan sosial yang berkelanjutan dan tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi (profit), tetapi juga mempunyai andil dan kepentingan terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat (*planet and people*) (Trianingrum et al., 2022). CSR tidak hanya berarti kewajiban menaati pengaturan yang sah, namun pelaksanaannya juga memerlukan tingkat yang lebih tinggi seperti pemerintah dan masyarakat dalam artian menciptakan kepuasan pribadi dalam fungsional organisasi. Seringkali *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau

tanggung jawab sosial perusahaan dianggap dari etika bisnis, yang menunjukkan kewajibannya terhadap pihak lain yang berkepentingan (sosial, masyarakat, dan lingkungan) selain kepentingan ekonomi dan legal.

Undang-undang Nomor 40 Pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menjelaskan perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha pada bidang industri sumber daya alam diwajibkan untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR secara umum dipahami tidak hanya sebagai kegiatan filantropis atau nirlaba, atau sebagai sikap sukarela para pelaku ekonomi industri. Namun paradigma baru CSR mengarah pada bentuk keterlibatan perusahaan industri dalam pengakuan tanggung jawab dan timbal balik (umpan balik) terhadap penduduk lokal dan lingkungan. Terdapat motivasi perusahaan saat menjalankan CSR tiga langkah yaitu:

- (1) *Corporate charity*, yaitu program amal berlandas pada motivasi keagamaan.
- (2) *Corporate philanthropy*, yaitu dorongan kemanusiaan bersumber dari norma dan etika universal dalam memperjuangkan pemerataan sosial.
- (3) *Corporate citizenship*, yaitu motivasi kewargaan demi mewujudkan keadilan sosial (Mahyuni & Dianti, 2018)

Faktor pendorong perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR yaitu untuk menjalin hubungan yang sangat baik dengan *regulator*. Perusahaan didirikan atas izin dari pemerintah oleh karena itu perusahaan harus mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan melalui pembayaran wajib berupa pajak, dan juga sadar untuk turut berkontribusi untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang biasa disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan hanya dilakukan oleh BUMN saja, namun juga dilakukan oleh Perusahaan Swasta, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mempunyai peran yang sangat penting untuk negara. Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang sebagian atau seluruh kepemilikannya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, dengan pemegang saham terbesarnya adalah berasal dari pemerintahan. Perusahaan BUMN berbeda dengan perusahaan swasta dalam hal pembagian dividen (Nining et al., 2014). Menurut Undang Undang No. 19 Tahun 2003 BUMN merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Tujuan pendirian BUMN adalah :

- (1) Memberikan kontribusi terhadap pembangunan perekonomian nasional pada umumnya dan pendapatan negara pada khususnya.
- (2) Mengejar keuntungan.
- (3) Penyediaan pelayanan publik berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu dan mencakup hajat hidup orang banyak.
- (4) Mendorong kegiatan usaha yang belum dapat dilakukan oleh swasta atau koperasi.
- (5) Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat

Pelaksanaan CSR atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN dilandaskan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang program tanggung jawab sosial dan lingkungan badan usaha milik negara. Berbagai jenis program TJSL BUMN saat ini telah berjalan. Biasanya, setiap perusahaan menyesuaikannya dengan kebutuhan lingkungan sekitar perusahaan dan berdasarkan analisis kebutuhan. Kegiatan tersebut antara lain membangun lembaga pendidikan, keagamaan, dan kesehatan masyarakat, memberikan pinjaman modal kepada usaha kecil dan menengah, memberikan pelatihan dan keterampilan kepada masyarakat lokal, memberikan beasiswa kepada orang-orang yang berprestasi, penyuluhan dan hubungan masyarakat mencakup juga pengembangan infrastruktur sosial berbasis masyarakat. sistem perlindungan, implementasi dan penerapan sistem perlindungan sosial, keberlanjutan, dan lingkungan hidup. Begitupun program CSR yang dilakukan oleh Perusahaan Umum BULOG.

Perusahaan Umum milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada bidang jasa logistik, tanggung jawab utama Perusahaan Umum BULOG adalah mendukung pemerintah dalam pengelolaan persediaan pangan. Menurut Keputusan Presiden (Keppres) No.13 tahun 2016, tugas utama perusahaan ini adalah mengelola persediaan, mendistribusikan produk dan memantau harga beras (Mempertahankan Harga Pembelian Pemerintah - HPP), serta memberikan pelayanan logistik sesuai dengan peraturan yang berlaku (Tombilangi et al., 2022). Perusahaan Umum BULOG juga mengedepankan *core value* BUMN AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Dalam hal ini nilai yang tercakup memiliki

penjabarannya sendiri serta dilengkapi dengan panduan dalam berperilaku dan beretika.

Efektivitas pelaksanaan Program TJSL atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* Perusahaan Umum BULOG bersifat inisiasi dan bottom up artinya program tersebut merupakan usulan dari Kantor Wilayah/Kantor Cabang melihat karakteristik dan kebutuhan masyarakat di lingkungannya dan melibatkan karyawan Perusahaan Umum BULOG dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan terhadap perusahaan serta menunjukkan rasa kepedulian karyawan pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Begitupun yang dilakukan Perusahaan Umum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Selatan dalam mendukung program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yaitu dengan melaksanakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* masyarakat terdampak Covid-19 pada tahun 2022. Satu-satunya program yang terlaksana dalam menunjang perekonomian masyarakat terdampak Covid-19 Tahun 2022 adalah Program BULOG Peduli Bencana dimana program ini melaksanakan pemberian bantuan pangan baik dikarenakan bencana alam maupun non alam, namun pelaksanaannya tidak bisa langsung dijalankan oleh Perusahaan Umum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Selatan, perlu adanya sinergitas dari kolaborasi bersama pemerintah Sumatera Selatan dalam menunjang penyaluran bantuan yang telah disediakan. Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan sebagai pihak pemerintah (*Governance*), Komunitas dan Masyarakat yang terdampak langsung dari pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Umum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Selatan.

Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan memiliki peran melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang sosial. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Sosial menyelenggarakan fungsi :

- (1) Perumusan kebijakan teknis bidang sosial.
- (2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang sosial.
- (3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang sosial.
- (4) Penyelenggaraan kesekretariatan dinas.
- (5) Penyelenggaraan pembinaan, pengawasan, pengelolaan unit pelaksana teknis (UPT) dinas.
- (6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai tugas dan fungsinya.

Secara lebih luas, *Collaborative Governance* adalah suatu bentuk tata kelola yang melibatkan langsung para pemangku kepentingan dan berfokus pada konsensus dan musyawarah dalam proses pengambilan keputusan kolektif yang bertujuan untuk menciptakan atau melaksanakan kebijakan dan program publik. (Anthony Jnr, 2022). Menurut Ansell and Gash (2008:544), *Collaborative Governance* merupakan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan dan lembaga pemerintah yang mewakili kepentingan publik dan swasta dalam proses pengambilan keputusan bersama dan terstruktur, dengan penekanan pada pencapaian konsensus dan pemahaman melalui dialog, untuk tujuan perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik organisasi. Dalam model *Collaborative Governance* milik Ansell dan Gash terdapat empat variabel

utama, yaitu kondisi awal, kepemimpinan fasilitatif, desain kelembagaan, dan proses kolaborasi. Topik penelitian terkait *collaborative governance* menjadi kajian yang menarik untuk diteliti, seperti penelitian (Fajrianti et al., 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan proses kolaborasi sudah berjalan dengan baik dan telah memenuhi keempat indikator dalam kolaborasi menurut Ansell dan Gash (2007) yaitu dialog tatap muka, membangun kepercayaan, komitmen terhadap proses, pemahaman bersama, dan hasil sementara. Penelitian (Putra et al., 2020) juga menunjukkan bahwa *collaborative governance* memberikan dampak positif dalam perekonomian masyarakat. Penelitian (Kurhayadi & Susniwati, 2020) ini juga menunjukkan bahwa proses penanggulangan defisit secara kolaboratif sudah memenuhi unsur kolaboratif. Penelitian (Sudirman et al., 2020) juga menunjukkan adanya keterlibatan berbagai aktor pemerintah maupun non- pemerintah dalam proses kolaborasi yang dilakukan. Penelitian (Nurron et al., 2022) juga menunjukkan bahwa kolaborasi sudah berjalan efektif dan efisien dalam mengurangi biaya riset serta saling melengkapi sumber daya manusia, keahlian dan infrastruktur. Penelitian (Gunawan & Ma`ruf, 2020) juga menunjukkan hasil yang sama dimana keempat indikator dari proses *collaborative governance* yang dikemukakan oleh Ansell dan Gash (2008) telah dijalankan oleh masing-masing stakeholder. Kemudian penelitian (Nilawati, 2022) menguatkan hasil penelitian dengan menandai telah terlaksananya tata kelola kolaboratif berbagai pihak dengan ditunjukkan terwujudnya prinsip kebersamaan, motivasi bersama, dan kapasitas aksi bersama para aktor pada berbagai aktivitas tanggap darurat.

Hasil penelitian yang bertentangan atau yang tidak memenuhi keempat indikator dalam *collaborative governance* menurut Ansell dan Gash (2007) serta belum efektif dalam penerapannya, ditemukan pada penelitian (Yahya & Sudarmo, 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antar stakeholder sudah berjalan dengan baik dan sudah cukup efektif, Namun, dari keempat indikator hanya ada satu yang belum terpenuhi yaitu terkait pembagian dalam forum kolaborasi. Penelitian (Githa Girindra et al., 2021) menunjukkan hasil yang sama dimana dalam menggunakan konsep *collaborative governance* belum terlaksana dengan baik, karena belum adanya partisipasi dan komunikasi antar stakeholder serta belum adanya kerjasama yang dilakukan oleh pihak pemerintah dan swasta. Kemudian penelitian (Napir, 2019) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa model *collaborative governance* belum optimal karena program desa online di kabupaten Puhuwato eksistensinya belum memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan informasi dan pembangunan desa

Tata Kolaboratif memainkan peran penting dalam mencapai tujuan tertentu, dan jika *collaborative governance* antara pemerintah dan pemangku kepentingannya baik dan efektif, tujuan akan tercapai dengan sangat baik. Sehingga penelitian ini penting untuk dilanjutkan karena posisi penulis dalam penelitian ini akan jelas memfokuskan kajian pelaksanaan CSR pada prinsip *Collaborative Governance* antara Perusahaan Umum BULOG dengan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan sebagai Pemerintah dalam mendukung program CSR dan dengan terbentuknya sinergitas antar pihak *Stakeholders* dalam Program CSR maka diharapkan program tersebut dapat memberikan

kebermanfaatan yang berkelanjutan kepada masyarakat. Berdasarkan pemikiran dan permasalahan tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk menjalankan penelitian dengan judul penelitian "*Collaborative Governance Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kota Palembang Tahun 2022 (Studi Penelitian Di Perusahaan Umum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Selatan)*"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini Bagaimana proses *Collaborative Governance Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kota Palembang Tahun 2022* oleh Perusahaan Umum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui proses *Collaborative Governance Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kota Palembang Tahun 2022* oleh Perusahaan Umum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai penulis diatas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Teoritis

Dapat memperdalam ilmu pengetahuan tentang Tanggung Jawab Sosial Lingkungan yang biasa disebut *Corporate Social Responsibility* dan Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan referensi atau bahan literatur kepustakaan yang dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang sejenis.

b. Praktis

Penelitian Ini mampu menjadi pertimbangan masyarakat terhadap persepsi pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Umum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Selatan, penelitian ini juga dapat mampu meningkatkan gairah mahasiswa dalam melakukan penelitian-penelitian terkait *Collaborative Governance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Novita, A. (2018). Collaborative Governance dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kawasan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 4(1), 27–35. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2019.004.01.4>
- Andriyani, L., Gultom, A., Ketiara, K., Dahlan, J. K. H. A., Timur, K. C., Tangerang, K., Dahlan, J. K. H. A., Timur, K. C., & Selatan, K. T. (2021). Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2.
- Anthony Jnr, B. (2022). Toward a collaborative governance model for distributed ledger technology adoption in organizations. *Environment Systems and Decisions*, 42(2), 276–294. <https://doi.org/10.1007/s10669-022-09852-4>
- Davies, P. D. O. (2002). Multi-drug resistant tuberculosis. *CPD Infection*, 3(1), 9–12.
- Evalia Nuranita Putri, H. N. (2022). Mahasiswa Prodi S1 Administrasi Publik, Departemen Administrasi Publik, Universitas Diponegoro Dosen Prodi S1 Administrasi Publik, Departemen Administrasi Publik, Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 1(1), 1–13.
- F.A. Sudirman, M. Basri, K. Huda, & A. Upe. (2020). Collaborative Governance Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaya Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Neo Societal*, 5(4), 381–394.
http://karyailmiah.uho.ac.id/karya_ilmiah/Ambo_Upe/9.COLLABORATIVE_GOVERNANCE.pdf
- Fadlurrahman, F. F., Kurniasih, Y. K., & Winanta, R. A. (2022). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata di Desa Ngargogondo Kecamatan Borobudur. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 7(2), 29–35. <https://doi.org/10.36982/jpg.v7i2.2104>
- Faizi, F., Wulandana, N. P., Alya, A., & Lombu, A. A. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(2), 137. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i2.510>
- Fatikha, N. T., & Permatasari, A. (2023). Collaborative Governance Dalam Penanganan Stunting. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(3), 277. <https://doi.org/10.31258/jkp.v14i3.8308>
- Githa Girindra, I. A., Widnyani, I. A. P. S., & Utari Dewi, N. D. (2021). Optimalisasi Website Pemerintah Daerah Berbasis Collaborative Governance (Studi Pada Dinas Kota Malang). *Jurnal Widya Publika*, 9(1), 15–35. <https://doi.org/10.47329/widyapublika.v9i1.651>
- Gunawan, A., & Ma`ruf Farid, M. (2020). Collaborative Governance Dalam Upaya Merespon Pengaduan Masyarakat Terkait Lalu Lintas (Studi Pada Radio Suara Surabaya Dan Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya). *Jurnal of Public Sector Innovation*, 1–10.

https://library.unismuh.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZmQ4NGZiNjBkN2NiOTdjYjBkM2U2MTdiNzkxNzcwM2QxY2FhNTVIMQ==.pdf

- Hudaya, M. R., & Dewi, T. P. (2021). Collaborative Governance Dalam Implementasi Program Kampung Iklim Di Kelurahan Talangbubuk, Kecamatan Plaju, Kota Palembang. *Komunitas*, *12*(1), 1–10. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v12i1.3355>
- Karjoko, L., Santosa, J., & Rachmi Handayani, I. G. A. K. (2019). Disfungsi Peraturan Perundang-Undangan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, *26*(2), 305–325. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol26.iss2.art5>
- Kurhayadi, & Susniwati. (2020). Kolaborasi tata kelola program BPJS dalam penanggulangan defisit program BPJS di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen ...)*, *4*(2), 349–359.
- Laia, Y., Sarumaha, M. S., & Laia, B. (2022). Bimbingan konseling dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 3 Susua tahun pelajaran 2021/2022. *COUNSELINGFORALL: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *2*(1), 1–13. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Counseling/article/view/367>
- Lestari, T. L., Rosyadi, S., & Tobirin, T. (2022). Collaborative Governance Dalam Pelayanan Publik. *JDKP Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik*, *3*(1), 363–375. <https://doi.org/10.30656/jdkp.v3i1.3938>
- Mahyuni, L. P., & Dianti, G. P. (2018). Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Intercontinental Bali Resort Hotel: Eksplorasi Berbasis Pendekatan Filosofi Tri Hita Karana. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *3*(1), 12–22. <https://www.researchgate.net/publication/347484965>
- Molla, Y., Supriatna, T., & Kurniawati, L. (2021). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Kampung Wisata Praiijng Di Desa Tebara Kecamatan Kota Waikabu-Bak Kabupaten Sumba Barat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, *6*(2), 140–148. <https://doi.org/10.33701/jipsk.v6i2.1790>
- Napir, S. (2019). Model Collaborative Governance Dalam Pelaksanaan Program Desa Online di Kabupaten Pohuwato. *Kybernan: Jurnal Studi Kepemerintahan*, *5*(2), 41–50. <https://doi.org/10.35326/kybernan.v5i2.404>
- Nilawati, E. (2022). TATA KELOLA KOLABORATIF MANAJEMEN TANGGAP DARURAT BENCANA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL (Collaborative Governance Covid-19 Pandemic Disaster Emergency Response Management In Gunungkidul Regency). *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, *19*(1), 64–77. <https://doi.org/10.31113/jia.v19i1.845>
- Nining, O. :, Rahmawati, D., Saerang, I. S., & Rate, P. Van. (2014). Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Bumn Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (EMBA)*, *2*(2), 1306–1317. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/4716>

- Nur Rozak, Y. (2021). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bukan Sumber Daya Alam dalam Perspektif ISO 26000. *Jurnal Lex Renaissance*, 6(1), 91–106. <https://doi.org/10.20885/jlr.vol6.iss1.art7>
- Ode, L., & Islamy, S. (2022). Proses Collaborative Governance Collaborative Governance Process of Village Fund Management. *Jurnal Administrasi Negara*, 28(April), 1–23.
- Pamungkas, O. D., & Priyo Sudibyo, D. (2021). Collaborative Governance Dalam Program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Di Kota Surakarta Collaborative Governance in the Repair Program for Unlivable Houses in the City of Surakarta. *Journal of Governance and Policy Innovation*, 1(1), 1–17.
- Raja Indriani Fajrianti, Adji Suradji Muhammad, & Edy Akhyari. (2022). Collaborative Governance Dalam Perlindungan Anak di Kota Batam Tahun 2020. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(1), 1–9. [https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8\(1\).8330](https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8(1).8330)
- Saputra, F., & Ali, H. (2022). Penerapan Manajemen Poac: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19 (Literature Review Manajemen Poac). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 316–328. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3.733>
- Simanjuntak, E., & Manurung, M. S. G. (2022). Pergeseran Nilai Orang Tua Di Kalangan Etnis Suku Batak Toba. *JCS - Journal of Comprehensive Science*, 1(2), 150–157. <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i2.26>
- Tombilangi, C. H., Mawikere, L. M., & Kapojos, P. M. (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Konsinyasi Berdasarkan Psak No.72 Pada Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo. / *Prosiding National Seminar on Accounting UKMC*, 1(1), 169–176.
- Trianingrum, S., Arfidiandra, A. C., Tsani, F. A., Anggoma, F. F., & Mubarok, A. M. (2022). Collaborative Governance In CSR : Praktik CSR PT Pertamina Patra Niaga FT Maos Dalam Program Mernek Jernek. *Jurnal Resolusi Konflik, CSR, Dan Pemberdayaan (CARE)*, 7(1), 1–14. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalcare/article/view/43536>
- Veronisa, V., Wati, N. L., & Halawa, S. O. (2022). Collaborative Governance Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Teluk Sasah, Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia Melalui Corporate Social Responsibility. *JCS - Journal of Comprehensive Science*, 1(2), 50–54. <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i2.11>
- Yahya, H., & Sudarmo, S. (2022). Collaborative Governance dalam Program “EPPSON” sebagai Perwujudan Smart City di Kota Surakarta. *Wacana Publik*, 2(1), 239. <https://doi.org/10.20961/wp.v2i1.63278>